

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan kualitatif dengan data yang diuraikan secara deskriptif. Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang sistematis dan komprehensif serta harus ditempuh dalam rangka mencapai tujuan penelitian secara valid, akurat, dan representatif. Penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori dari dasar, dan bersifat deskriptif berarti lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data. Rancangan penelitiannya bersifat sementara dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua balah pihak; peneliti dan subjek penelitian¹.

Karakteristik penelitian kualitatif adalah : *Pertama*, peneliti sendiri sebagai instrument pertama mendatangi secara langsung sumber datanya. *Kedua*, implikasi data yang dikumpulkan dalam penelitian ini lebih cenderung dalam bentuk kata-kata dari pada angka-angka, juga hasil analisisnya berupa suatu uraian. *Ketiga*, menjelaskan bahwa hasil penelitian

¹Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 1999), h.27

kualitatif lebih menekankan kepada proses dari pada hasil. Keempat, melalui analisis induktif peneliti mengungkapkan makna keadaan yang diamati.

Sedangkan uraian yang bersifat deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seorang, lembaga, masyarakat, dan lain lain) pada saat sekarang berdasarkan faktor-faktor yang tampak atau sebagaimana adanya².

Penelitian deskriptif analisis ini dipandang relevan, mengingat masalah yang dikaji dalam penelitian ini menyangkut masalah yang sedang berlangsung, yakni tentang “Manajemen Konflik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Martapura” Hal ini diharapkan dapat mendeskripsikan segala fenomena dengan detail, kemudian menganalisis dan menginterpretasikan maknanya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Martapura. Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar. Alasan penulis memilih Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Martapura tersebut karena sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Martapura memiliki banyak guru dan siswa sehingga lebih sering terjadi konflik.

² Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 1995), h. 63

C Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa, guru, orang tua murid, dan masyarakat/komite sekolah. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah manajemen konflik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Martapura.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang ingin digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan tujuan / objek penelitian dan data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu ” Manajemen Konflik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Martapura”. Data yang digali dalam penelitian ini, terdiri dari dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu 1) Manajemen Kepala Madrasah dalam mengelola konflik antara siswa dengan siswa, 2) Manajemen Kepala Madrasah dalam mengelola konflik antara siswa dengan guru, 3) Manajemen Kepala Madrasah dalam mengelola konflik antara guru dengan orang tua murid, dan 4) Manajemen Kepala Madrasah dalam mengelola konflik antara sekolah dengan masyarakat. Sedangkan data sekunder yaitu data yang berkenaan dengan gambaran umum objek penelitian. Data sekunder meliputi lokasi dan latar belakang penelitian, susunan organisasi, jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, visi dan misi program serta rencana strategis sekolah yang dibuat oleh kepala sekolah, tenaga pendidik

dan tenaga kependidikan, dan segala informasi yang dianggap relevan yang menunjang terhadap pelaksanaan penelitian ini.

Menurut Lofland, seperti yang dikutip Lexy Moleng, “ yang termasuk ke dalam data pokok /primer adalah kata-kata dan tindakan dari orang yang diamati melalui observasi atau melalui wawancara yang dicatat atau direkam, pengambilan foto dan sebagainya. Sedangkan yang termasuk data sekunder/penunjang adalah berupa buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen, dan literature lain yang berkaitan dengan masalah yang dikaji³

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang perlu digali dari responden yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, siswa, komite, dan tenaga kependidikan lainnya yang ditetapkan sebagai subjek penelitian dan beberapa informan yang memiliki informasi tentang data yang ingin digali. Data yang ingin digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan tujuan penelitian dan data yang sesuai dengan fokus penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada berbagai teknik yang digunakan dalam pengumpulan data. Menurut Sudijono teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data.⁴ Teknik

³ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), h. 112

⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 17

pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan di lingkungan Madrasah Model Martapura adalah kondisi sekolah, keadaan fisik sekolah, upacara dan ritual keagamaan, suasana proses belajar mengajar, dan kegiatan lain yang relevan dengan fokus penelitian. Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek dalam lingkungannya, mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada kepala Madrasah, guru, siswa, orang tua murid, tokoh masyarakat dan masyarakat untuk memperoleh informasi tentang konflik dan manajemen yang dilakukan dalam mengatasi konflik yang terjadi di MTs Negeri Model Martapura dengan mengajukan berbagai pertanyaan berkaitan dengan fokus penelitian. Menurut Arikunto wawancara atau *interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewer*).⁵ Dalam penelitian ini peneliti sengaja menggunakan sistem wawancara yang tidak terstruktur dengan harapan agar bisa mendapatkan data secara mendalam. Lebih dari itu peneliti yakin hal itu bisa

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 144

mendapatkan data dengan sebanyak-banyaknya dan seluas mungkin serta mendalam tentang Manajemen konflik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Martapura tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan menggali dokumen yang berkaitan dengan profil sekolah, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, keadaan siswa, daftar sarana dan prasarana sekolah, daftar prestasi sekolah atau siswa, dan dokumen-dokumen lain yang relevan dengan fokus penelitian. Dokumentasi untuk melengkapi data maupun informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Studi dokumentasi, yakni teknik pengumpulan data dari sejumlah dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan fokus penelitian.

MATRIKS DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

NO	DATA	SUMBER	TEKNIK
1.	Manajemen konflik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Martapura. 1. Manajemen Kepala Madrasah dalam mengelola konflik antara siswa dengan siswa, 2. Manajemen Kepala Madrasah dalam mengelola konflik antara siswa dengan guru, 3. Manajemen Kepala Madrasah dalam mengelola konflik antara guru dengan orang tua murid, dan 4. Manajemen Kepala Madrasah dalam mengelola konflik antara sekolah dengan masyarakat	Kepala Sekolah, Guru, Siswa dan orang tua murid, Tokoh Masyarakat dan masyarakat	Wawancara, Observasi, Dokumentasi.

Lanjutan

2.	Data Latar Belakang Objek Penelitian, Meliputi : a. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Martapura b. Data Staf Karyawan, guru dan Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Martapura c. Data Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Martapura	TU	Dokumentasi
----	--	----	-------------

E. Analisis Data

Dalam penulisan karya ilmiah, analisis data merupakan bagian yang sangat penting. Karena pada bagian inilah data diberikan arti dan makna untuk memecahkan masalah yang menjadi fokus penelitian. Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip Moleong mengatakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan atau dilaporkan.⁶

⁶ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h. 248

Analisis data kualitatif pada dasarnya sudah dilakukan sejak awal kegiatan penelitian sampai akhir penelitian.⁷ Dengan cara ini diharapkan terdapat konsistensi analisis data secara keseluruhan. Untuk menyajikan data tersebut agar lebih bermakna dan mudah dipahami. Adapun langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti *analysis interactif model* dari Miles dan Huberman yang dikutip oleh Bungin, dimana Miles dan Huberman membagi kegiatan analisis menjadi beberapa bagian, yaitu; pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.⁸

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan serta mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif data yang didapatkan haruslah jelas, mendalam, dan spesifik. Mengumpulkan data yaitu data yang dikumpulkan berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁹

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan

⁷ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian...*, h. 16

⁸ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif; Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 69

⁹ Suharsimi Arikanto, *Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 336

mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.¹⁰

Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya.

Penyajian data, yaitu data yang telah ada dideskripsikan secara verbal kemudian diberikan penjelasan dan uraian berdasarkan pemikiran yang logis serta memberikan argumentasi dan dapat ditarik kesimpulan.¹¹

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

Menarik kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau

¹⁰ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif; Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, ..., h. 69

¹¹ Suharsimi Arikanto, *Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktik*, ... h. 336

proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman, proses analisis tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi.¹² Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan agar memperoleh data yang valid dan di percayai oleh semua pihak. Untuk mengecek keabsahan data dalam peneliti ini peneliti menggunakan:

1. Triangulasi Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹³ Data yang diperoleh dari satu sumber akan dibandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain dengan berbagai teknik dan waktu yang berbeda. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

¹² Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif; Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi,....*, h. 70

¹³ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h. 128

- a. Triangulasi data, yaitu dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan hasil observasi ataupun yang diperoleh dari hasil dokumentasi.
- b. Triangulasi metode, yaitu dengan mengecek derajat kepercayaan temuan penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan teknik yang sama.
- c. Pengecekan anggota, yaitu peneliti berusaha melibatkan informan untuk mengecek keabsahan data sehingga tidak terjadi perbedaan interpretasi peneliti dengan subjek penelitian. Dalam pengecekan anggota ini, penulis tidak memberlakukannya kepada semua informan, tetapi hanya kepada mereka yang dianggap dapat mewakili semua informan.

2. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi atau dokumentasi yang terkait dengan penemuan yang diteliti.